

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan modifikasi bola basket dikelompok B1 RA Al-Kautsar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi objektif kemampuan motorik kasar anak sebelum diberi tindakan anak-anak masih belum mampu untuk melakukan gerakan-gerakan motorik kasar terutama gerak manipulatif seperti memantulkan bola, melempar bola, menangkap bola, sambil berjalan. Permainan modifikasi bola basket ini secara keseluruhan sudah mencakup berjalan dan meloncat. Anak-anak bisa bermain bola saja namun secara teknik belum baik dalam pengaplikasiannya. Pada awal observasi masih banyak anak-anak yang takut untuk bermain bola. Masih banyak anak yang berada pada kategori BB. Penyebab rendahnya kemampuan motorik kasar anak di RA Al-Kautsar diakibatkan karena pembelajaran lebih berfokus pada calistung dan berpusat pada guru. Sehingga anak cepat bosan dengan pembelajaran yang dilakukan, dalam pembelajaran di kelas guru lebih banyak menggunakan majalah dan LKS.
2. Pelaksanaan kegiatan melalui permainan modifikasi bola basket untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak Kelompok B1 RA AL-Kautsar dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas tiga tindakan. Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu dan dengan RKH yang yang dibuat sesuai tujuan yang ingin dicapai dan skenario pembelajaran, dan alat observasi yang akan dilakukan dalam penelitian. Pembuatan RKH, skenario pembelajaran, dan alat observasi tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru kelas RA Al-Kautsar. Kemudian melaksanakan tindakan dilakukan pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan siklus I anak diberikan

kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasar seperti berjalan sambil membawa bola, pada implementasinya kendala yang dirasakan oleh peneliti yaitu masih banyak anak yang takut akan bermain bola dan banyak yang berebut untuk bermain bola, guru yang kurang paham akan permainan bola basket. Akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi oleh peneliti dan guru. Pada siklus II kegiatan pembelajaran sudah cukup lancar dan anak-anak sudah tersisa sedikit yang masih takut dengan bola dan berebut bola, dan anak-anak antusias bermain permainan modifikasi bola basket.

3. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak di RA Al-Kautsar setelah menggunakan pembelajaran permainan modifikasi bola basket mulai mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dalam hal ini kegiatan permainan modifikasi olahraga khususnya bola basket merupakan hal baru bagi pihak RA Al-Kautsar dan bagi murid-muridnya. Walaupun ini merupakan hal baru tapi antusias anak-anak dalam mengikuti pembelajaran, bahkan sampai berebutan bola untuk dimainkan. Di sini guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak agar mereka tidak malu dan takut untuk bermain bola basket. secara berangsur-angsur anak-anak sudah tidak ada lagi yang takut akan bola namun masih merasa malu dan takut jika melakukan kesalahan. Anak-anak sudah mampu memantulkan bola, melempar tangkap bola dan berjalan sambil memantulkan bola baik secara lurus maupun zig-zag. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang mulai berkembang pada akhir siklus I pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan mengalami peningkatan pesat pada akhir siklus II semua anak sudah berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa permainan modifikasi bola basket dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak di RA Al-Kautsar.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

### 1. Bagi pihak sekolah

- a) Mendukung upaya guru dalam menggunakan penerapan media untuk meningkatkan kegiatan fisik motorik anak.
- b) Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru agar dalam pelaksanaan kegiatan motorik kasar bisa lebih menarik dan menyenangkan dan perkembangan anak dapat lebih optimal.
- c) Penyediaan alat dan sumber belajar yang mumpuni dan menarik agar saat kegiatan pembelajaran motorik kasar anak tidak merasakan kebosanan.

### 2. Bagi guru

- a) Guru melakukan kegiatan pengembangan permainan modifikasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, bahkan tidak hanya motoriknya, bisa juga sosialnya juga.
- b) Guru dapat mencari kegiatan yang lebih menarik dan fariativ untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak agar anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran gerak.
- c) Guru dapat lebih memberikan motivasi kepada anak-anak agar mereka lebih mau untuk melakukan gerak tubuh.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi untuk perkembangan fisik motorik anak maupun perkembangan anak yang lainnya dalam kegiatan pengembangan fisik motorik. Diharapkan begi peneliti yang selanjutnya dapat menemukan kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak dengan metode, media, dan stimulus yang berbeda agar dapat memberikan masukan atau temuan-temuan yang baru.

